

KONFIGURASI DNS DEBIAN LENNY DI VIRTUALBOX

R.Muhammad Arifin
deadadder666@gmail.com
<http://opensource12@blogspot.com>

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

DNS (Domain Name System / Sistem Penamaan Domain) adalah sebuah sistem yang menyimpan informasi tentang nama host maupun nama domain dalam bentuk basis data tersebar (distributed database) di dalam jaringan komputer, misalkan: Internet. DNS menyediakan alamat IP untuk setiap nama host dan mendata setiap server transmisi surat (mail exchange server) yang menerima surat elektronik (e-mail) untuk setiap domain.

DNS menyediakan servis yang cukup penting untuk Internet, bilamana perangkat keras komputer dan jaringan bekerja dengan alamat IP untuk mengerjakan tugas seperti pengalamatan dan penjaluran (routing), manusia pada umumnya lebih memilih untuk menggunakan nama host dan nama domain, contohnya adalah penunjukan sumber universal (URL) dan alamat e-mail. DNS menghubungkan kebutuhan ini.

Beberapa jenis perangkat lunak DNS yang menerapkan metode DNS seperti: BIND, djbdns, MaraDNS, QIP, NSD, PowerDNS, Microsoft DNS.

Perintah di debian(linux)

- Untuk masuk ke user root menggunakan perintah (**su root** atau bisa juga **su**).
- Untuk masuk ke direktori menggunakan perintah (**cd**).
- Untuk melihat isi direktori menggunakan perintah (**ls**).
- Untuk mengcopy file atau direktori menggunakan perintah (**cp**).
- Untuk mengganti nama direktori atau file menggunakan perintah (**rm**).
- Dan untuk versi GUI ini perintah untuk save data atau keluar dari data berbeda dengan GNU

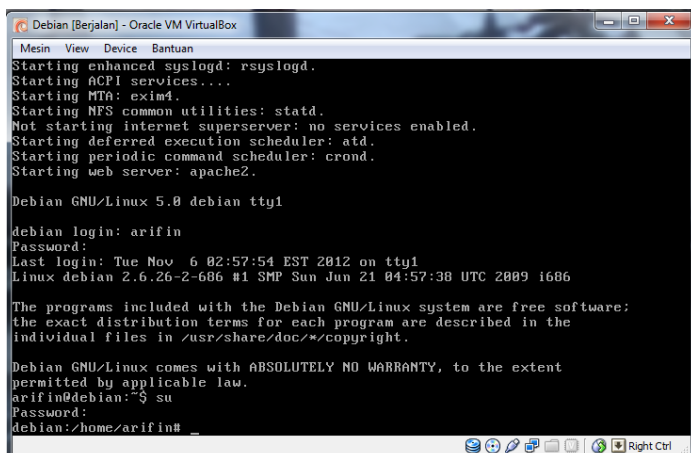


Keterangan : untuk tanda (^) sama dengan (ctrl).

- ^X = keluar dari file
- ^O = menyimpan data
- ^W = mencari kalimat yang ada pada data
- ^K = untuk menghapus satu baris kalimat
- ^U = untuk mengembalikan satu baris kalimat yang hilang
- ^W ^R = untuk replace data

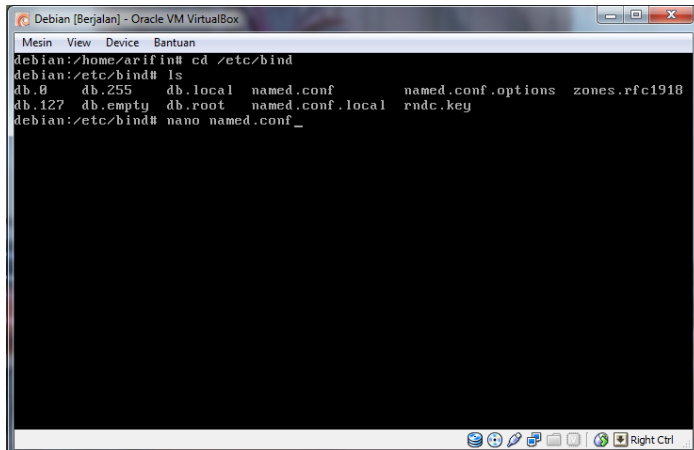
contoh :

- Kalau ingin save data dan keluar tekan (ctrl + o -> enter setelah itu baru ctrl + x).
- Untuk replace data (ctrl + w terus langsung ctrl + r lalu masukan kalimat yang ingin diganti terus di enter , lalu isi kalimat baru lagi).



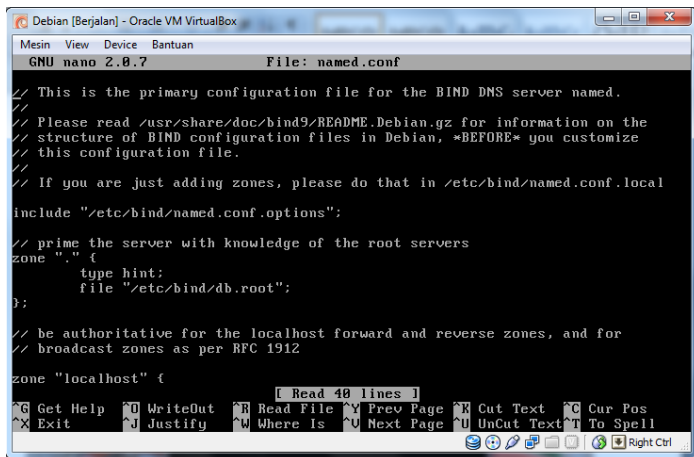
Pertama kita harus masuk ke user root dengan perintah su lalu masukan password root kita dan akan berubah tampilannya dari (@debian:~\$ berubah jadi debian:/home/.....#)

Pertama Install aplikasinya yaitu bind dengan cara (apt-get install bind9)



```
Debian [Berjalan] - Oracle VM VirtualBox
Mesin View Device Bantuan
debian:/home/arifin# cd /etc/bind
debian:/etc/bind# ls
db.0      db.255    db.local  named.conf  named.conf.options  zones.rfc1918
db.127    db.empty  db.root   named.conf.local  rndc.key
debian:/etc/bind# nano named.conf_
```

Setelah itu kita masuk ke direktori bind tersebut dengan cara (cd /etc/bind) lalu di lihat isi direktorinya (ls) nanti akan keluar tulisan seperti gambar di atas karena kita akan mengedit file NAMED.CONF jadi langsung aja cara nya (nano named.conf).

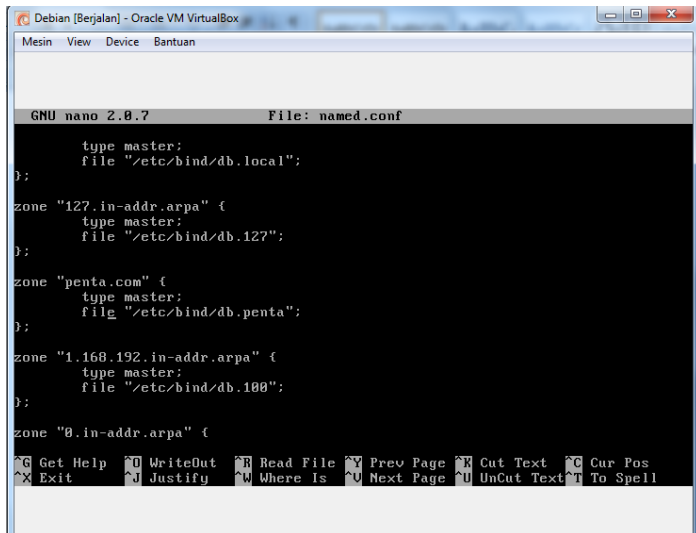


```
Debian [Berjalan] - Oracle VM VirtualBox
Mesin View Device Bantuan
GNU nano 2.8.7 File: named.conf
// This is the primary configuration file for the BIND DNS server named.
// Please read /usr/share/doc/bind9/README.Debian.gz for information on the
// structure of BIND configuration files in Debian, *BEFORE* you customize
// this configuration file.
// If you are just adding zones, please do that in /etc/bind/named.conf.local
include "/etc/bind/named.conf.options";

// prime the server with knowledge of the root servers
zone "." {
    type hint;
    file "/etc/bind/db.root";
};

// be authoritative for the localhost forward and reverse zones, and for
// broadcast zones as per RFC 1912
zone "localhost" {
```

Lalu akan muncul jendela seperti pada gambar di atas



tambahkan : (dibawah file “/etc/bind/db.127”;) seperti contoh diatas :

zone “penta.com” {

Diisikan Domain kita :
Contoh disini saya penta.com

type master;

file “/etc/bind/db.penta”;

Disini kita isikan :
Nama terserah yang penting ada
(db.)di depannya , contoh disini :
db.penta

};

zone “1.168.192.in-addr.arpa ” {

Disini diisikan :
Ip address dari 3 biner tapi di balik
darari biner 3 sampai biner ke 1

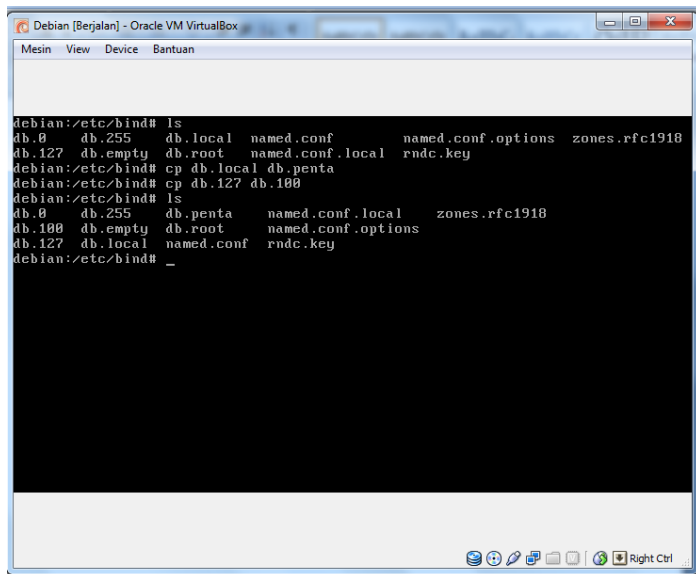
type master;

file “/etc/bind/db.100”;

Diisini disikan :
Nama sembarang lagi bisa angka
bisa nama seperti contoh

};

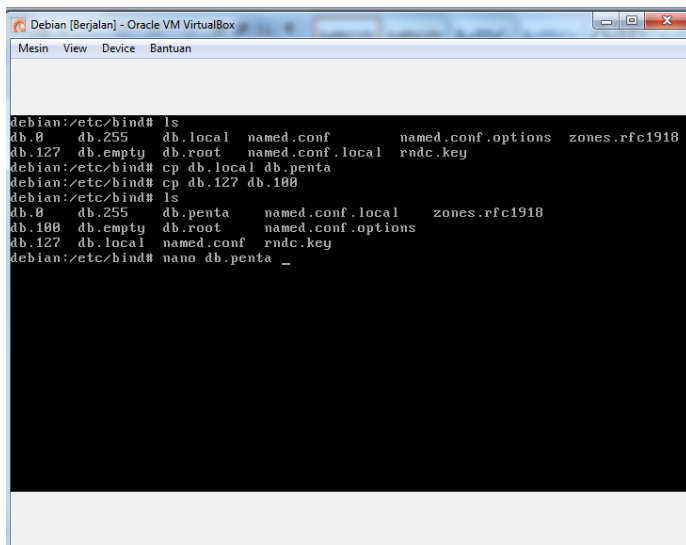
Setelah itu di save dan keluar dari jendela named.conf tersebut. Lalu kita copy file db.penta dan db.127 tadi lalu copyan tadi diberi nama seperti yang tadi di buat seperti tadi saya membuat db.penta dan db.100 langsung saja cara nya adalah : (cp db.local db.nama yang tadi kita buat contoh disini saya gunakan db.penta) dan (cp db.127 db.nama yang tadi dibuat contoh disini : db.100).



```
Debian [Berjalan] - Oracle VM VirtualBox
Mesin View Device Bantuan

debian:/etc/bind# ls
db.0 db.255 db.local named.conf named.conf.options zones.rfc1918
db.127 db.empty db.root named.conf.local rndc.key
debian:/etc/bind# cp db.local db.penta
debian:/etc/bind# cp db.127 db.100
debian:/etc/bind# ls
db.0 db.255 db.penta named.conf.local zones.rfc1918
db.100 db.empty db.root named.conf.options
db.127 db.local named.conf rndc.key
debian:/etc/bind# _
```

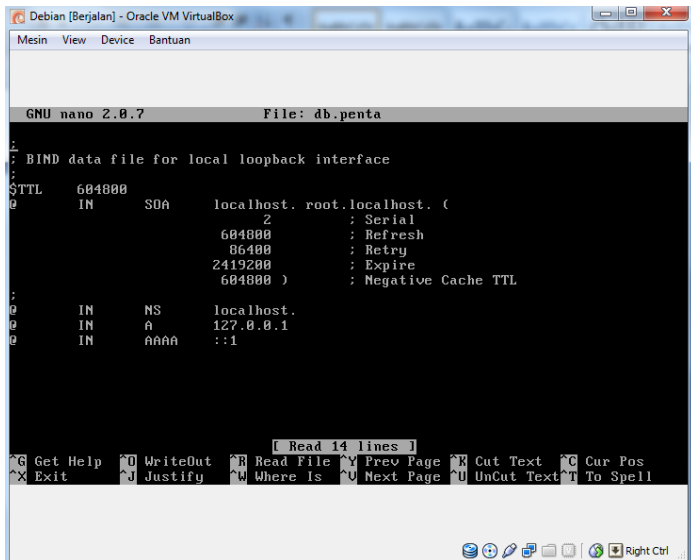
Contoh hasil setelah di copy seperti gambar di atas dengan cara di (ls).



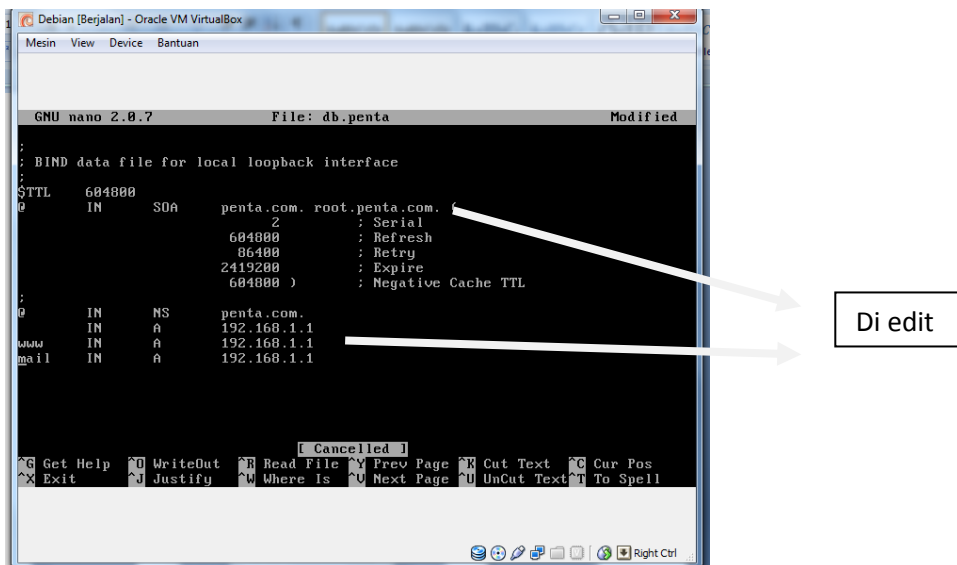
```
Debian [Berjalan] - Oracle VM VirtualBox
Mesin View Device Bantuan

debian:/etc/bind# ls
db.0 db.255 db.local named.conf named.conf.options zones.rfc1918
db.127 db.empty db.root named.conf.local rndc.key
debian:/etc/bind# cp db.local db.penta
debian:/etc/bind# cp db.127 db.100
debian:/etc/bind# ls
db.0 db.255 db.penta named.conf.local zones.rfc1918
db.100 db.empty db.root named.conf.options
db.127 db.local named.conf rndc.key
debian:/etc/bind# nano db.penta _
```

Setelah di copy file yang tadi kita copy tadi di edit (dengan cara nano db.nama tadi contohnya db.penta jadi nano db.penta).



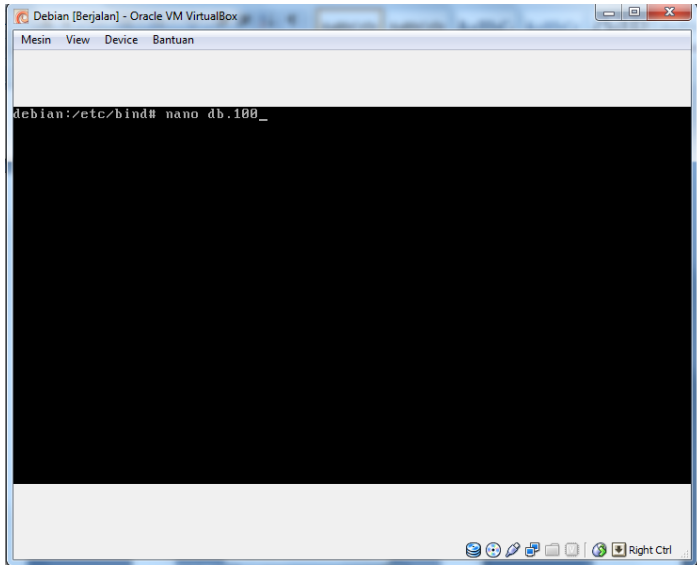
Setelah masuk akan muncul gambar seperti diatas



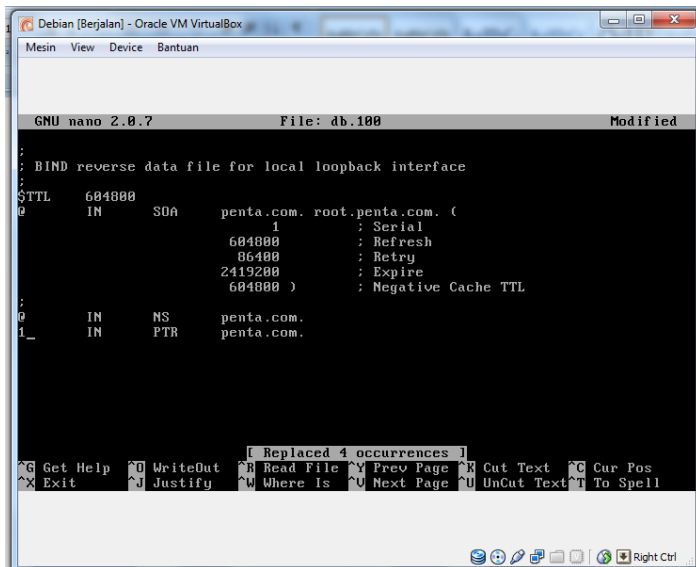
Lalu kita edit kalau ingin cara cepatnya dengan cara (ctrl-w lalu ctrl-r) ketikan nama pertama localhost karena yang di edit kata localhost lalu di enter lalu isikan domain kita contoh : penta.com jadi ketikan penta.com lalu dienter, setelah itu tambahkan dan edit :

@	IN	NS	(nama domain)
	IN	A	(ip server)
www	IN	A	(ip server)
mail	IN	A	(ip server)

lalu di save dengan cara ctrl + o lalu enter 2 kali.



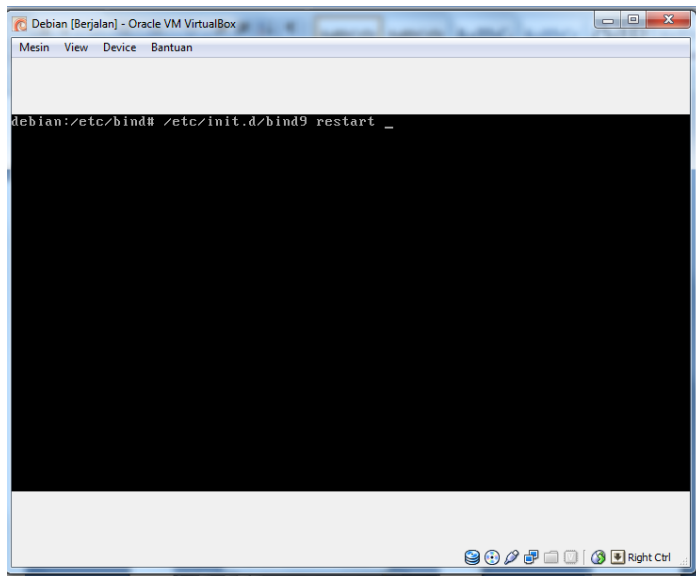
Setelah itu kita edit file yang di copy ke 2 jadi klaw saya (nano db.100)



Lalu seperti yang file tadi di replace dengan cara (ctrl + w lalu ctrl + r)localhost lagi trus baru domain kita setelah itu di bagian :

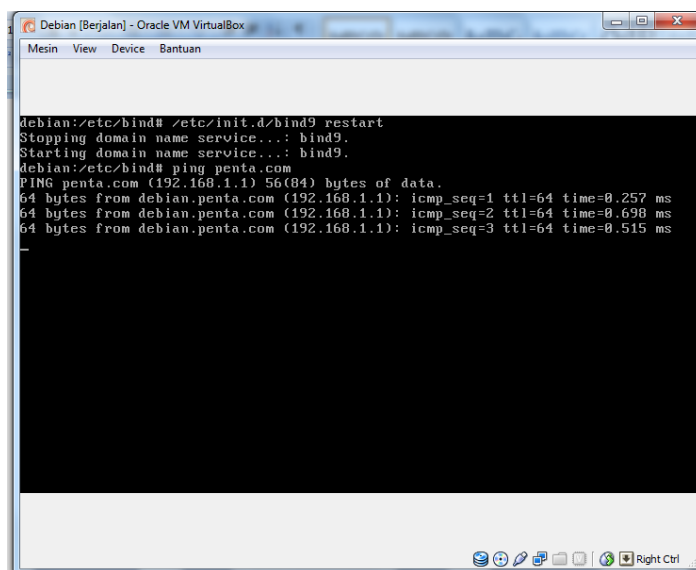
@ IN NS (domain)

(disini diisikan yang ip biner terakhir ip server jadi semisal kita gunakan ip 10.10.10.1 jadi dibagian ini diisikan 1) IN PTR (domain)



Setelah semua di edit harus di restart dulu dengan cara (`/etc/init.d/bind9 restart`)

Bila terjadi error pada pe restartan coba check kembali di file `named.conf`.



Bila sukses kita coba ping domain tersebut contoh : (`ping penta.com`) bila sukses akan seperti pada gambar diatas akan reply....

Biografi Penulis



R. Muhammad Arifin . Lulusan SMK Negeri 5 Semarang. Sekarang sedang menuntut ilmu di Politeknik Negeri Semarang, Jurusan Teknik Elektro dengan Program Studi Teknik Telekomunikasi. Untuk artikel yang lain dapat dilihat di situs blog <http://opensource12.blogspot.com>